

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VI
SD NEGERI 3 TAMAN BALI**

Ni Luh Suci Diah Kariantini¹, I Nyoman Sudirman², I Komang Nada Kusuma³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Markandeya
sucidiahkariantini27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model and to determine the improvement of writing skills among sixth-grade students at SD Negeri 3 Taman Bali in the 2025/2026 academic year. This Classroom Action Research (CAR) followed the Kemmis and McTaggart spiral model, carried out in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 13 students (5 male and 8 female). Data were collected through writing tests, observation of student activity, and documentation, then analyzed descriptively using quantitative and qualitative approaches. The results showed a consistent improvement at each stage: the pre-cycle average score was 66.92 with a classical mastery rate of 23.08%, increasing to 77.69 with 61.54% mastery in Cycle I, and further increasing to 87.69 with 100% classical mastery in Cycle II. This quantitative improvement was accompanied by qualitative gains in participation, cooperation, responsibility, and creativity as students completed short-story and poetry writing projects. It is concluded that the implementation of the project-based learning model effectively improves the writing skills of sixth-grade students at SD Negeri 3 Taman Bali.

Keywords: *classroom action research; elementary school, project based learning, writing skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) dan mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VI SD Negeri 3 Taman Bali tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart, dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 13 siswa (5 laki-laki dan 8 perempuan). Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil

penelitian menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap tahap: nilai rata-rata pra-siklus sebesar 66,92 dengan ketuntasan klasikal 23,08%, meningkat menjadi 77,69 dengan ketuntasan 61,54% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,69 dengan ketuntasan klasikal 100% pada siklus II. Peningkatan kuantitatif ini juga diiringi peningkatan kualitatif berupa partisipasi, kerja sama, tanggung jawab, dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan proyek menulis cerita pendek dan puisi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI SD Negeri 3 Taman Bali.

Kata kunci: keterampilan menulis, model pembelajaran berbasis proyek, penelitian tindakan kelas, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa sekolah dasar, di samping menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis bukan sekadar mencurahkan pikiran ke dalam tulisan, melainkan proses kompleks melibatkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasikan gagasan, menyusun kalimat efektif, dan menyampaikan pesan secara tertulis dengan baik dan benar (Supriyadi, Pd, dan li 2018). Di antara empat keterampilan berbahasa, menulis kerap dianggap paling sulit dikuasai menuntut penguasaan beberapa kemampuan sekaligus agar dihasilkan tulisan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi awal dan refleksi pembelajaran di kelas VI SD Negeri 3 Taman Bali, keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari

hasil tugas menulis siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), penggunaan kosakata yang terbatas, struktur kalimat yang kurang tepat, dan rendahnya kemampuan siswa mengembangkan ide secara runtut. Kondisi ini diperparah oleh pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang termotivasi, pasif, dan kesulitan menuangkan gagasan ke dalam tulisan.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL). Model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan suatu produk melalui serangkaian kegiatan terstruktur dan bermakna, (Kusumah dan Alawiyah 2021). Dalam

konteks pembelajaran menulis, PjBL memberikan pengalaman nyata bagi siswa sehingga mereka lebih mudah mengembangkan ide dan menuangkan dalam bentuk tulisan. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek juga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kreativitas (Nikolaos, Arifianto, dan Triposa 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirancang dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan (1) mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Taman Bali, dan (2) mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VI SD Negeri 3 Taman Bali setelah penerapan model tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Lestari 2019), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. PTK

dipilih dalam penelitian ini karena permasalahan ditemukan bersumber langsung dari praktik pembelajaran di kelas, sehingga solusi yang diberikan pun bersifat praktis dan langsung dapat diterapkan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed approach*), yaitu memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) dalam pembelajaran menulis, termasuk aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsung. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan membandingkan peningkatan keterampilan menulis siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya berdasarkan data skor yang diperoleh melalui tes unjuk kerja.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Taman Bali adalah salah satu lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

kelas 6 SD Negeri 3 Taman Bali khususnya pada keterampilan menulis.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 13 orang siswa yang terdiri dari: 5 orang siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan. Penelitian ini dilakukan menggunakan tes tertulis (pretes-post tes) , observasi aktivitas siswa , serta dokumentasi hasil proyek siswa. Berikut ini adalah rekapitulasi pre-test dari 13 siswa :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pre-test

No	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1	I Dewa Made Abi Yoga Narama	80	Tuntas
2	Sang Made Aditya Pradnyana	70	Belum Tuntas
3	I Putu Budiana	60	Belum Tuntas
4	Kadek Elis Cahaya Ningrum	60	Belum Tuntas
5	Ida Ayu Hungkayna Putri	80	Tuntas
6	I Gede Nanda Putra Pratama	60	Belum Tuntas
7	Ida Bagus Gede Oka Sulaksana	60	Belum Tuntas
8	Ida Ayu Sukma Andini	80	Tuntas

9	Ni Komang Ayu Trisna Dewi	70	Belum Tuntas
10	Komang Trisna Nirwasita	70	Belum Tuntas
11	I Dewa Ayu Made Widya Asih	60	Belum Tuntas
12	I Dewa Ayu Made Suta Priyanda	60	Belum Tuntas
13	I Dewa Made Sandiarta	60	Belum Tuntas
Total Nilai: 870			

Sebagian besar siswa belum mampu mengembangkan gagasan utama menjadi uraian terperinci dan logis. Ide-ide yang dituangkan dalam cerita cenderung dangkal dan tidak dikembangkan secara mendalam. Siswa hanya menuliskan kalimat pendek yang tidak menunjukkan alur berpikir utuh dan berkesinambungan. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan dalam memperluas ide menjadi narasi yang menarik dan bermakna. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I:

Tabel 2 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Aspek	Indikator	Hasil observasi
Partisipasi	Aktif bertanya, menyumbangkan ide saat diskusi kelompok.	Sekitar 80% siswa aktif , 20% siswa cenderung masih pasif.
Kerjasama	Saling membantu, mendengarkan ide teman, menyelesaikan	Mayoritas kelompok mampu berkolaborasi, namun

	n tugas kelompok.	beberapa siswa belum merata berperan.
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu, mengikuti alur proyek.	Hampir semua kelompok menyelesaikan cerita tepat waktu.
Kedisiplinan	Hadir tepat waktu, mematuhi instruksi guru, memperhatikan saat pelajaran.	Siswa cukup disiplin, tetapi ada yang sebagian yang kurang fokus saat kelompok lain presentasi.

Hasil post-test siklus 1

Post-test siklus 1 dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah penerapan model berbasis proyek. Hasilnya menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan pre-test dengan hasil 28 % dari persentase sebelumnya menunjukkan hasil dari post-test. Berikut adalah rekapitulasi nilai post-test siklus 1 dari 13 siswa:

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Post-test siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	I Dewa Made Abi Yoga Narama	90	Tuntas
2	Sang Made Aditya Pradnyana	80	Tuntas
3	I Putu Budiana	70	Belum Tuntas
4	Kadek Elis Cahaya Ningrum	70	Belum Tuntas

5	Ida Ayu Hungkayna Putri	80	Tuntas
6	I Gede Nanda Putra Pratama	80	Tuntas
7	Ida Bagus Gede Oka Sulaksana	70	Belum Tuntas
8	Ida Ayu Sukma Andini	80	Tuntas
9	Ni Komang Ayu Trisna Dewi	90	Tuntas
10	Komang Trisna Nirwasita	80	Tuntas
11	I Dewa Ayu Made Widya Asih	80	Tuntas
12	I Dewa Ayu Made Suta Priyanda	70	Belum Tuntas
13	I Dewa Made Sandiarta	70	Belum Tuntas
Total nilai: 1.010 Jumlah siswa: 13			

Jumlah siswa : 13 orang

Jumlah siswa tuntas (≥ 75) : 8 orang

Jumlah siswa belum tuntas : 5 orang

Rata-rata(Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.010}{13} = 77,69$$

Berdasarkan refrensi

Keterangan

$\sum X$ = Nilai Akhir

N = Jumlah Siswa

Tingkat persentase ketuntasan hasil belajar dapat dihitung dengan rumus:

Persentase

ketuntasan=

$$\left(\frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa total}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{8}{13} \right) \times 100 = 72\%$$

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, diketahui bahwa dari 13 siswa yang mengikuti post-test pada

siklus I, sebanyak 8 siswa (72%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 5 siswa (28%) belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada post-test siklus I adalah sebesar 77,69 mengalami peningkatan signifikan dari rata-rata nilai pre-test yaitu 870.

Distribusi hasil belajar siswa berdasarkan kategori nilai menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dan baik, masing-masing sebanyak 5 siswa (60%) dan 3 siswa (12%). Sementara itu, masih terdapat 5 siswa (28%) yang berada dalam kategori kurang, dan belum ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada siklus I telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun belum sepenuhnya optimal.

**Tabel 4 Presentase Ketuntasan
Belajar Siklus 1**

Kategori ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	8 siswa	72%
Belum tuntas (<75)	5 siswa	28%
Total	13 siswa	100%

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 72% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP), sementara 28% siswa masih belum tuntas. Rata-rata nilai meningkat cukup signifikan dibandingkan pre-test hanya mencapai 77,69

Analisis ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa sebagian siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP 75. Hal ini berarti tingkat ketuntasan belajar klasikal belum mencapai 100%. Berdasarkan ketentuan, suatu pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila minimal 10% siswa mencapai nilai $\geq$ KKTP. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dikatakan sangat berhasil. Secara klasikal nilai siswa dapat klasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 5 Klasifikasi Nilai Hasil
Belajar Siklus 1**

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah siswa	persentase
86-100	Sangat baik	0	0%
76-85	Baik	3 siswa	12%
66 -75	Cukup	5 siswa	44%
≤ 65	Kurang	5 siswa	28%
Jumlah : 13 siswa			100%

Hasil post-test siklus 2

Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus 2 difokuskan pada pengembangan perangkat pembelajaran yang kontekstual, relevan dengan kebutuhan siswa, dan mampu mendorong eksplorasi ekspresi diri secara kreatif. Hal ini dilandasi oleh temuan pada siklus yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menggugah imajinasi siswa, terutama dalam mengekspresikan gagasan secara estetis dan personal.

Dalam konteks ini, proses perencanaan dirancang agar mampu menjembatani antara kebutuhan kurikulum, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Penyusunan perencanaan berdasarkan prinsip konstruktivistik, yang menekankan pada pembelajaran bermakna melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

Tabel 6 Observasi Siklus 2

Aspek	Indikator	Hasil observasi
Partisipasi	Aktif bertanya,menj	Lebih dari 85% siswa

	awab, menyumbangkan ide saat diskusi kelompok.	terlibat aktif dalam diskusi dan menyumbangkan gagasan.
Kerjasama	Saling membantu, mendengarkan ide teman, menyelesaikan proyek- proyek kelompok.	Kolaborasi lebih merata, semua anggota kelompok mulai aktif terlibat
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu, berkontribusi sesuai peran masing-masing proyek.	Hampir seluruh siswa menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu dan struktur tugas.
Kedisiplinan	Tepat waktu, mengikuti instruksi guru, memperhatikan saat langsung	Tingkat kedisiplinan meningkat, hanya sebagian kecil siswa yang masih kurang fokus.

Hasil Post-test siklus 2

Post-test siklus 2 dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Hasilnya menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan siklus 1 dengan hasil 88% dari persentase sebelumnya. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai post-test siklus 2 dari 13 siswa:

Tabel 7 Rekapitulasi Nilai Post-test siklus 2

No	Nama Siawa	Nilai	Keterangan
1	I Dewa Made Abi Yoga Narama	100	Tuntas
2	Sang Made Aditya Pradnyana	90	Tuntas
3	I Putu Budiana	90	Tuntas
4	Kadek Elis Cahaya Ningrum	80	Tuntas
5	Ida Ayu Hungkayna Putri	90	Tuntas
6	I Gede Nanda Putra Pratama	90	Tuntas
7	Ida Bagus Gede Oka Sulaksana	80	Tuntas
8	Ida Ayu Sukma Andini	90	Tuntas
9	Ni Komang Ayu Trisna Dewi	100	Tuntas
10	Komang Trisna Nirwasita	90	Tuntas
11	I Dewa Ayu Made Widya Asih	80	Tuntas
12	I Dewa Ayu Made Suta Priyanda	80	Tuntas
13	I Dewa Made Sandiarta	80	Tuntas
Total nilai: 1140			

Pada siklus 2 , pembelajaran dilanjutkan dengan proyek menulis puisi bertema lingkungan. Tujuan tindakan siklus 2 adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis

secara lebih kreatif dan mendalam, serta mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Hasil post-test siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih optimal dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah siswa : 13 orang
 Jumlah siswa tuntas : 13 orang
 Jumlah siswa belum tuntas : 0 orang

Rata -rata (Mean)

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1140}{13} = 87,69$$

Keterangan

$\sum X$ = Nilai Akhir

N= Jumlah Siswa

Berdasarkan hasil post-test siklus 2 Persentase ketuntasan hasil post-test siklus 2. Persentase ketuntasan = $\frac{13}{13} \times 100 = 100\%$

Dengan demikian, tingkat ketuntasan meningkat sebesar 16% dibandingkan siklus I. Rata-rata nilai juga mengalami kenaikan dari 77,69 menjadi 87,69 meskipun peningkatan ini tidak terlalu tinggi secara numerik, namun secara klasikal menunjukkan perbaikan signifikan dalam pencapaian belajar siswa. Distribusi nilai pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Ketuntasan belajar siklus 2

Kategori ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	13 siswa	100%
Belum tuntas (<75)	0 siswa	0%
Total	13 siswa	100%

Analisis ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP yaitu 75. Hal ini berarti tingkat ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%. Berdasarkan ketentuan, suatu pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila minimal 85% siswa mencapai nilai $\geq$ KKTP. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dikatakan sangat berhasil.

Tabel 9 Klasifikasi hasil belajar siklus 2

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah siswa	persentase
86-100	Sangat baik	8 siswa	61,54%
76-85	Baik	5 siswa	38,46%
66 -75	Cukup	0 siswa	0%
≤ 65	Kurang	0 siswa	0%
Jumlah : 13 siswa			100%

Observasi pengumpulan data

Observasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kualitatif mengenai partisipasi, kerjasama, tanggung jawab, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perbandingan hasil post-test antar siklus

Perbandingan antar siklus dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek setiap siklus. Analisis dilakukan berdasarkan data kuantitatif berupa nilai rata-rata, ketuntasan belajar, serta data kualitatif berupa observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Perbandingan kuantitatif

Perbandingan antara pre-test, post-test siklus 1, post-test siklus 2 disajikan dalam table berikut:

Tabel 10 Perbandingan kuantitatif antar siklus

Tahapan	Rata-rata nilai	Siswa tuntas	Siswa belum tuntas	Persentase ketuntasan
Pre-test	66,92	3 siswa	10 siswa	16%
Siklus 1	77,69	5 siswa	8 siswa	76%
Siklus 2	87,69	13 siswa	0 siswa	100%

Interpretasi:

Pada pre-test hanya 4 siswa (16%) yang tuntas dengan rata-rata nilai 66,8, sedangkan pada siklus 1 terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai 75,4 dan 76% siswa tuntas, sedangkan pada siklus 2 lebih stabil nilai rata-rata menjadi 80,2 dan 100% siswa mencapai ketuntasan.

Perbandingan kualitatif

Tabel 11 Perbandingan kualitatif antar siklus

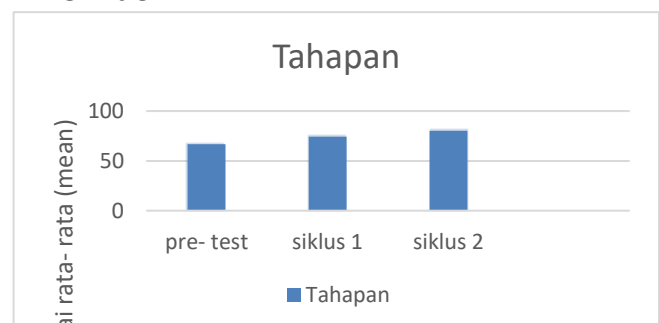
Aspek yang diamati	Pre-test	Siklus 1	Siklus 2
Partisipasi	Pasif, diam saat diminta menulis.	Mulai aktif menjawab dan berdiskusi.	Sangat aktif, antusias bekerja kelompok dan menyumbangkan ide.
Kerjasama	Tidak muncul, karena individual.	Sudah mulai berbagi meski belum merata.	Sudah terstruktur dan saling mendukung.
Tanggung jawab	Kurang, banyak	Cukup baik sebagian besar	Tinggi, hampir semua menyelesaikan

	tugas yang belum selesai.	menyelesaikan tugas.	akan proyek dengan sungguh-sungguh.
Kreativitas	Tulisan pendek, minim ekspresi.	Cerpen mulai terstruktur, ada ide berkembang.	Puisi penuh makna, diksi beragam, dan menentukan tema lingkungan.
Sikap terhadap pembelajaran.	Kurang berminat.	Lebih fokus, karena belajar melalui proyek	Sangat antusias dan termotivasi.

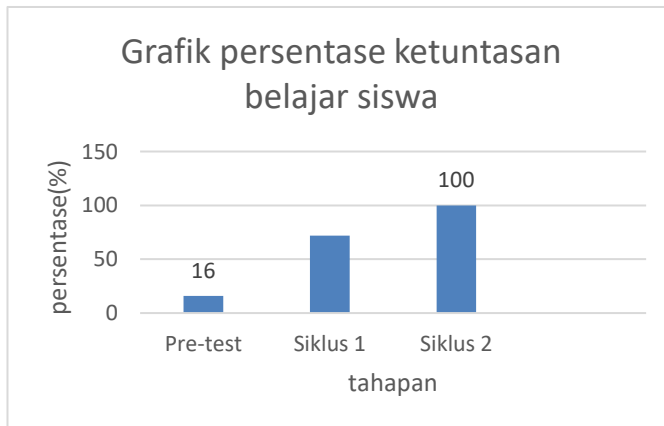
Kesimpulan :

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kualitas aktivitas siswa dikelas, baik dari segi partisipasi, kreativitas, tanggung jawab, dan hasil belajar. Perubahan paling mencolok terjadi pre-test siklus 1, dan mengalami peningkatan pada siklus 2. Berikut adalah diagram grafik yang menggambarkan:

Rata-rata siswa dari Pre-test hingga siklus 2



Persentase ketuntasan belajar siswa



Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Negeri 3 Taman Bali melalui model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan secara signifikan baik dari segi nilai rata-rata, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan, maupun, maupun aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Taman Bali setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based

Learning/PjBL). Sebelum tindakan dilakukan, hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa hanya mencapai 66,95, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 16% atau hanya 3 siswa dari 13 yang mencapai skor di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami materi dengan baik melalui pembelajaran konvensional yang sebelumnya digunakan.

Setelah diterapkannya model PjBL pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup baik, di mana nilai rata-rata siswa naik menjadi 77,69, dengan ketuntasan meningkat menjadi 28% (5 siswa tuntas). Meskipun kenaikan ini belum mencapai target maksimal, namun peningkatan nilai dan persentase ketuntasan sudah menunjukkan efek positif dari penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adanya aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang mengajak siswa terlibat aktif dalam proses menulis cerita pendek telah membantu sebagian siswa dalam memahami dan mengaplikasikan struktur teks naratif dengan lebih baik.

Keterlibatan dan aktivitas siswa

Selain peningkatan dalam aspek kognitif, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya kemajuan yang cukup signifikan dalam aspek afektif dan psikomotorik siswa. Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran mengalami perubahan yang positif dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebagian siswa masih tampak pasif dalam kelompok, menunjukkan keraguan dalam menyampaikan pendapat, dan cenderung hanya mengikuti arahan tanpa inisiatif. Beberapa siswa terlihat masih bergantung pada anggota kelompok lain yang lebih aktif dalam menyusun isi cerita pendek.

Efektivitas model pembelajaran berbasis proyek

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) terbukti efektif dalam membentuk dan mengembangkan berbagai keterampilan penting yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Keterampilan tersebut meliputi berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, yang keseluruhannya merupakan bagian dari kompetensi esensial dalam proses pembelajaran modern.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran bahwa model pembelajaran pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 6B SD Negeri 2 Kawan khususnya keterampilan menulis. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa dari 66,8 pada pre-test meningkat menjadi 75,4 di siklus 1 dan 80,2 di siklus 2. Serta ketuntasan belajar siswa meningkat dari 16% pada pre-test menjadi 28% di siklus 1 dan menjadi 100% di siklus 2. Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan, dengan aktivitas belajar yang lebih aktif, kolaboratif, serta menunjukkan tanggung jawab dan kreativitas yang tinggi.

Model pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, serta mengekspresikan gagasan secara kreatif dalam bentuk karya tulis seperti cerita pendek dan puisi. Hal ini menjadikan proses belajar bermakna dan meningkatkan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumah, Wijaya, dan Tuti Alawiyah. 2021. *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.
- Lestari, Nila. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran terpadu (JPPT)* 01 (01): 13–23.
- Nikolaos, Nikolaos, Yonatan Alex Arifianto, dan Reni Triposa. 2024. "Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar." *ELEOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3 (2): 142–53. <https://doi.org/10.53814/eleos.v3i2.73>.
- Supriyadi, Prof, M Pd, dan Bab li. 2018. "Keterampilan Dasar Menulis," 1–206.
- Kusumah, Wijaya, dan Tuti Alawiyah. 2021. *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.
- Lestari, Nila. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran terpadu (JPPT)* 01 (01): 13–23.
- Nikolaos, Nikolaos, Yonatan Alex Arifianto, dan Reni Triposa. 2024. "Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar." *ELEOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3 (2): 142–53. <https://doi.org/10.53814/eleos.v3i2.73>.